

JUARA LIGA CHAMPIONS

Bayern Raih 'Treble Winners'

LISBON (KR) - Bayern Muenchen berhasil meraih *treble winners* musim ini setelah menyabet gelar juara Liga Champions, menyusul kemenangan tipis 1-0 atas Paris Saint-Germain (PSG) pada babak final yang berlangsung di Estadio da Luz, Lisbon, Portugal, Senin (24/8) dini hari WIB. Gol penentu kemenangan Bayern dicetak Kingsley Coman menit 59.

Die Roten sebelumnya telah menjuarai Bundesliga Jerman dan DFB-Pokal. Ini menjadi *treble* kedua yang dicapai Bayern. Sebelumnya klub raksasa Jerman ini meraihnya pada musim 2012/2013 lalu. Catatan ini menyamai pencapaian Barcelona yang meraih *treble* dua kali pada 2008/2009 dan 2014/2015. Bayern juga mencatat rekor fantastis dalam Liga Champions musim ini, yakni selalu meraih kemenangan sejak fase grup.

Gelar Bayern dilengkapi dengan dinobatkannya bomber andalannya, Robert Lewandowski sebagai top skorer dengan membukukan 15 gol.

Gelar Liga Champions itu merupakan yang keenam kalinya diraih Bayern, menyamai rekor Liverpool. Gelar terbanyak masih ditempati Real Madrid sebanyak 13 kali, disusul AC Milan di peringkat kedua sebanyak 7 kali. Gelar Liga



Champions sebelumnya diraih Bayern pada musim 1974, 1975, 1976, 2001 dan 2013.

"Luar biasa, kebahagiaan yang luar biasa. Saya merasa sedikit sedih untuk Paris, mereka telah menjalani perjalanan yang luar biasa dan kami harus menghormati apa yang telah dilakukan Paris. Kami mencoba untuk menahan mereka di bawah tekanan dan mereka kebanyakan ber-

main melalui serangan balik. Kami tidak melakukannya. Saya tidak kebobolan dan itu yang paling penting. Paris memiliki pertandingan yang hebat, tapi kami juga begitu. Itu final yang hebat," ungkap Coman sesuai laga seperti dilansir situs resmi UEFA.

Pelatih Bayern, Hansi Flick memuji Lewandowski yang disebutnya terus mengejar bola. "Kami benar-benar mempersulit lawan. Ketika Anda memikirkan bagaimana kami bekerja secara defensif hingga menit ke-92, Lewandowski mengejar bola, itu luar biasa. Itu adalah penampilan tim yang lengkap," katanya.

Pelatih PSG, Thomas Tuchel menilai pasukan-



KR-AP/Mttahew Childs

Selebrasi pemain Bayern Munchen, memamerkan trofi Liga Champions.

nya sebenarnya punya banyak peluang, hanya kurang gol saja. "Yang kurang dari kami hanyalah gol pertama. Kami memiliki peluang dan mereka mendapat gol pertama. Saya yakin jika kami mendapatkan gol pertama, kami akan memenangkan pertandingan," sesalnya.

Pertandingan berjalan

ketat sejak *kick off*. Kedua tim saling berbalas serangan dan sama-sama menciptakan sejumlah peluang. Salah satu peluang matang Bayern didapat menit 31 melalui sundulan Lewandowski yang masih bisa dibendung kiper Keylor Navas. PSG juga nyaris mencetak gol melalui bidikan Kylian Mbappe

yang juga bisa diantisipasi kiper Manuel Neuer.

Bayern mampu memecah kebuntuan pada menit 59 melalui sundulan Coman. PSG merespon kebobolan dengan menggenarkan serangan dan punya beberapa kans menyamakan kedudukan. Namun hingga laga usai tidak tercipta gol lagi. (Jan)

DIKUTI 28 KLUB

Latber Panahan di Karanganyar

KARANGANYAR (KR)

- Sebanyak 188 atlet profesional dan pemula latihan bersama dan menakar kemampuannya di lapangan Desa Papahan, Tasikmadu, Minggu (23/8). Latihan bersama (*latber* & *scoring day* bertajuk 'Usir Corona dan Menang Bersama' ini diharapkan memantik semangat berkompetisi.

Ketua panitia *Latber & Scoring Day*, Sinung Wardhana mengatakan, kegiatan selama sehari tersebut diikuti 28 klub yang tersebar di Pulau Jawa. Mereka diundang untuk mengikuti latihan bersama jelang PON XX.

"Latihan bersama ini kita efektifkan waktunya. Selain menjajal kemampuan juga ada *couching clinic* dari peraih emas SEA Games 2017 Prima Wisnu Wardhana serta pusat pembinaan dan latihan olahraga (PPLP)



KR-Abdul Alim

Latihan bersama atlet antarklub di Karanganyar.

Semarang," katanya. Dalam *latber* tersebut diuji coba kelas paralon, kelas standar nasional 20 meter (setara usia SD) dan 30 meter (setara usia SMP). Sedangkan yang dipertandingkan kelas compound dan recurve.

"Ini pilot project kita menuju event lebih besar. Misalnya persiapan PON. *Scorsing* dimaksudkan mendata potensi dan mengkaderisasi atlet muda berbakat. Mereka akan

disiapkan bertanding di Kejurda dan Kejurprov. Ada beberapa nama yang layak dan sudah masuk pelatda," paparnya.

Ketua Persatuan Panahan Indonesia (Perpani) Karanganyar, Teguh Riyanto mengatakan, terjadi kevakuman kompetisi panahan negara pandemi Covid-19. Melalui latihan bersama, para atlet dapat mengukur kemampuannya setelah sekian lama vakum berlatih. (Lim)

Porkab Gunungkidul Dibatalkan

WONOSARI (KR)

- Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab) yang direncanakan hampir bersamaan dengan Kejuaraan Kabupaten (Kejurkab) terpaksa tidak dapat dilaksanakan karena sebagian anggaran untuk masing-masing kapanewon dialihkan untuk pencegahan Covid-19.

Tanpa anggaran memadai kapanewon akan kesulitan mengikuti Porkab. Tetapi untuk kejurkab tetap akan dilaksanakan November mendatang, terutama untuk cabang yang pelaksanaan kompetisinya tidak bertentangan dengan protokol kesehatan penangan virus korona.

"Kejurkab *Insyallah* akan dilaksanakan bulan November," kata Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Gunungkidul, Drs H Jarot Budi Santoso didampingi sekretarisnya Heri Santoso SPd, Senin (24/8).

Dalam minggu ini akan dilaksanakan pembahasan jumlah cabang yang dapat mengikuti Kejurkab. Akan diverifikasi, kompetisinya standar protokol kesehatan, memakai masker, bisa menjaga jarak, tidak ada kerumunan dan sebagainya. Sementara bagian sarana dan prasarana juga merencanakan penyediaan pengukur suhu, tempat cuci tangan dan fasilitas lain,

sehingga kejurkab berjalan lancar dan aman. Hingga sekarang belum dapat diketahui jumlah peserta kejurkab. Untuk memudahkan verifikasi, KONI sudah meminta masing-masing cabor untuk menyampaikan masukan kepada penyelenggara. KONI sekarang juga sedang memverifikasi data masing-masing cabor, bukan saja untuk kepentingan pembuatan basis data.

"Semua kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan program kerja agar terjadi peningkatan prestasi olahraga di Gunungkidul," tambahnya. (Ewi)

Kakak Beradik Berprestasi di Bridge

WATES (KR)

- Kakak beradik, Yuliana Ervinta Dewi dan Yeyen Lindu Winingrum menjadi atlet yang diandalkan Penguas Kabupatèn (Pengkab) Gabungan Bridge Seluruh Indonesia (Gabsi) Kulonprogo untuk meraih medali emas pada ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022.

Hal tersebut tak lepas dari prestasi keduanya yang cukup membanggakan di berbagai kejuaraan bridge tingkat junior. Sang kakak yang akrab disapa Yuli, saat ini masih kelas X jurusan Teknologi Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih. Sedangkan adiknya, Yeyen kelas IX SMPN 1 Galur. Keduanya selalu tampil bersama saat

mengikuti kejuaraan bridge, baik kategori pasangan maupun beregu.

"Menggeluti bridge diajak Ketua Gabsi Kulonprogo, H Zainudin karena dinilai mempunyai prestasi akademik di sekolah. Awalnya dikenalkan dengan kartu dulu. Sampai



KR-Dani Ardiyanto

Yuliana Ervinta Dewi (kanan) dan Yeyen Lindu Winingrum.

dua kali pertemuan sudah bisa bermain bridge. Saat bertanding selalu bersama Yeyen karena dirasa lebih kompak," kata Yuli di rumahnya Pedukuhan Pulo Kalurahan Brosot Kapanewon Galur, Minggu (23/8) sore.

Putri keempat dan keli-

ma pasangan Karyono dan Anik Sumarni ini berhasil meraih sejumlah prestasi. Di antaranya, pada ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY 2017 meraih emas beregu putri, emas pasangan U-16 Kejuaraan Daerah (Kejurda) bridge junior DIY 2018, perak beregu putri Kejuaraan Nasional (Kejurnas) bridge junior 2018 dan perak beregu mix Popda DIY 2020.

"Pada masa pandemi Covid-19 ini tetap melakukan latihan rutin sebagai persiapan jangka panjang menghadapi ajang Porda DIY 2022. Target kami membidik 2 medali emas di nomor pasangan dan beregu," pungkasnya. (M-4)

BELUM JALANI 'SWAB TEST'

Pemain Wajib Ikut Tes Susulan

SLEMAN (KR)

- Protokol kesehatan ketat menjadi perhatian utama PSS Sleman jelang latihan perdana menuju lanjutan Liga 1 2020. Latihan diundur beberapa hari kedepan menunggu hasil *swab test*.

Sebelumnya, PSS telah melakukan *swab test* pada sekitar 50 personel tim. Namun lima pemain belum mengikuti *swab test* yang digelar di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Minggu (23/8) pagi.

Mereka adalah Irfan Bachdim, Fitra Ridwan, Arthur Irawan, Aaron Evans dan Saddam Emiruddin. Nama yang disebut terakhir masih menjalani pemusatan latihan bersama Tim Nasional. Sedang Aaron Evans belum kembali dari negaranya.

Selain mereka, pelatih kepala PSS, Dejan Antonic dan asisten pelatih Dodic Mladen Doda pun belum menjalani *swab test* karena masih berada

di luar negeri. Keduanya direncanakan tiba akhir bulan ini.

Dokter tim PSS, Elwizan Aminuddin menegaskan, semua pemain dan ofisial wajib menjalani *swab test* sebelum latihan bersama. Sebab hasil tes jadi acuan untuk memastikan personel tersebut dalam kondisi sehat atau tidak.

Karenanya, pemain maupun pelatih yang belum menjalani *swab test* wajib menjalani tes susulan. "Pemain yang belum menjalani *swab test*, nanti tetap wajib ikut," tegas Elwizan Aminuddin.

Pria yang akrab disapa Amin ini menambahkan, *swab test* di Sleman wajib dilakukan meskipun sebelumnya, pemain maupun pelatih telah menjalani tes serupa dari tempat asal mereka. Hal ini untuk memastikan semua pemain maupun ofisial dalam kondisi sehat dan bebas Covid-19 sebelum menjalani latihan bersa-

ma kembali.

Sesuai aturan dari federasi, dalam hal ini PSSI, *swab test* akan dilakukan dua kali sebulan atau dua minggu sekali. Karena patokan hasil tes tersebut hanya berlaku untuk 14 hari.

"Patokan hasil itu hanya 14 hari, itu jadi acuan. Itu jura anjuran dari federasi," sambung Amin.

Sementara itu, PSS merekrut pemain kelas dunia untuk tampil pada ajang Indonesia Football e-League (IFeL) 2020 yang akan bergulir September 2020 mendatang. Ajang ini mempertemukan wakil-wakil dari tim-tim Liga 1.

Adalah remaja asal Bandung, Rizky Faidan yang akan membawa bendera PSS bersaing dengan wakil tim Liga 1 lainnya bermain game Pro Evolution Soccer (PES). Rizky Faidan memiliki sejumlah prestasi men-

tereng. (Yud)

TERPILIH AKLAMASI DALAM MUSKOT

Hasyim Pimpin IWbA Yogya 2020-2024

YOGYA (KR)

- Indonesia Woodball Association (IWbA) Kota Yogya sukses menggelar Musyawarah Kota (Muskot) di Aula Dinas Pendidikan Yogya, Minggu (23/8) malam. Diikuti seluruh anggota, Muskot secara aklamasi menunjuk Hasyim SIP MAAK untuk menjadi Ketua Umum (Ketum) untuk periode 2020-2024.

Selain menunjuk Hasyim sebagai Ketum, Muskot juga menetapkan dua anggota tim formatur, yakni Suri Tresnawati dan Prasetyo Is Harjanto. Keduanya bersama ketum terpilih akan menyusun kepengurusan IWbA Kota Yogya secara lengkap.

"Dalam waktu dekat kami akan melengkapi kepengurusan organisasi agar semua bidang dan seksi ada pengurusnya. Kami berharap program



KR-Adhitya Asros

Hasyim SIP MCAA (berdiri tiga dari kiri) bersama Ketum IWbA DIY (duduk kanan) dan Kepala Dinas Pendidikan Yogya (duduk tengah).

pembinaan dan prestasi bisa berjalan lancar dan bisa memunculkan atlet berprestasi," jelasnya.

Selain peningkatan prestasi, Hasyim juga akan mengevaluasi roda organisasi di IWbA Yogya. Dengan organisasi yang baik, ia yakin akan memberikan dampak pada peran opti-

mal dalam mendukung pencapaian prestasi atlet. "Perbaikan organisasi akan kami lakukan. Yang kurang akan kami perbaiki, yang sudah baik kami maksimalkan, agar semua optimal untuk meraih dampak pada perbaikan prestasi dan organisasi," tandasnya.

Kepala Dinas Pendidikan-

an Yogya, Ir Drs Budi Santosa Asrori MM yang turut membuka Muskot IWbA berkeinginan agar hasil Muskot IWbA kali ini bisa memperbaiki manajemen organisasi yang sebelumnya kurang maksimal. Pihaknya berharap, seluruh pengurus dapat terus menjaga soliditas organisasi untuk memajukan IWbA Yogya.

Dukungan juga diungkapkan Ketum IWbA DIY, Drs Dapan MKes yang mendorong kepengurusan IWbA Yogya yang baru untuk segera bisa menyusun program kerja dalam melakukan pembinaan prestasi. "Dulu itu, prestasi Yogya berimbang dengan daerah lain. Tapi karena sedikit kurang maksimal pengelolannya, jadi tertinggal. Tapi, kedepan kami berharap bisa maju," harapnya. (Hit)

MESKI BERKEBUTUHAN KHUSUS

Fellis Mantap Tekuni BMX

SLEMAN (KR)

- Berkebutuhan khusus, tak menyurutkan Fellicitas Lituhayu Nirwasita untuk meraih prestasi. Satu kegemaran baru tengah Fellis (nama sapaan) yakni olahraga BMX. Ia bergabung dengan Jogja BMX Squad besutan Bashori dan aktif menjalani latihan di Sirkuit Ganjuran, Sleman.

Mengidap tuna rungu dan tuna wicara sempat membuat putri pasangan Mart Deniko Abidin dan Brigitta Phempy Bagasari ini minder bergabung latihan. Namun keinginan yang kuat didukung orangtua, pelatih dan teman-temannya di tim membuat Fellis kian berani untuk bersaing.



KR-Antri Yudiantyiah

Fellicitas Lituhayu N

"Awalnya sulit untuk berkomunikasi dengan pelatih maupun teman-temannya. Tapi sekarang sudah tidak lagi," kata ibunya Felcis, Brigitta Phempy Bagasari saat menemani latihan di Sirkuit Gan-

juran.

Gadis cilik kelahiran Cirebon, 18 Januari 2010 ini tak lagi minder. "Teman-teman dan pelatih belajar untuk bisa berkomunikasi dengan Fellis, ia pun mudah berbau. Itu membuatnya semakin mantap untuk menekuni BMX," tambahnya.

Berhitung dua bulan menjalani latihan, Fellis telah memperlihatkan banyak kemajuan. Ia makin piawai saat menuruni *starting gate*, melewati tikungan maupun melompat di atas gundukan tanah.

"Dua bulan ikut latihan, dia sudah berkembang dengan bagus. Bukan tak mungkin untuk ikut kejuaraan," ujar Bashori, pelatih latihan di Sirkuit Gan-